

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ikan channa merupakan sebuah spesies ikan gabus yang banyak tinggal di sungai-sungai di Indonesia. Ikan ini termasuk dalam jenis ikan karnivora, yang mana di Indonesia sendiri ikan ini memiliki banyak jenis dan warna yang berbeda, untuk ikan yang memiliki jenis tersendiri ikan ini banyak digunakan untuk ikan hias karena memiliki karakteristik dan warna yang bagus.²

Pemeliharaan ikan channa juga bisa dikatakan tidak susah, tidak perlu perlakuan khusus, serta gampang untuk diajak berinteraksi. Ikan yang disebut juga dengan *snakehead* ini memiliki banyak jenis. Namun, di pasaran dan kalangan pecinta ikan channa hanya beberapa jenis ikan channa yang populer serta memiliki nilai ekonomis cukup tinggi.³

MDS *Fish* dipilih peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian karena memiliki potensi yang cukup bagus dalam hal budidaya ikan hias jenis channa. MDS *Fish* mulai membudidayakan ikan hias channa ini pada tahun 2019, walaupun pada awal tahun 2022 mengalami penurunan, tetapi MDS *Fish* masih bisa mempertahankan keberlanjutannya dibuktikan dengan masih eksisnya atau terus berlangsungnya usaha tersebut sampai sekarang.

² Nurbakti Listyanto dan Septyan Andriyanto, "Ikan Gabus (*Channa Striata*) Manfaat Pengembangan dan Alternatif Teknik Budidayanya", *Media Akuakultur*, Vol. 4 No. 1, 2009, hal 18-25

³ Diego Armando, dkk., "Kinerja Pertumbuhan Benih Ikan Gabus (*Channa Striata*) yang Dipelihara pada Media Air yang Berbeda", *Journal Of Tropical Fisheries*, Vol. 16 No. 1, 2021

Menurut Yuswohady, yang merupakan seorang ahli pemasaran menilai bahwa kehebohan dari adanya trend ikan hias belakangan ini khususnya untuk jenis ikan hias cupang tidak akan bertahan lama, bisa dikatakan musiman atau jangka pendek yang memiliki rentang waktu antara 6 bulan, ataupun 1-2 tahun. Setelah hadir dengan kehebohannya tersebut, maka trend tersebut biasanya akan kembali seperti sedia kala, dimana hal ini sejalan dengan sifat natural dari sebuah trend yang cepat membara maka juga akan cepat pula surutnya.⁴

Setiap pengusaha tentunya menginginkan usahanya bisa terus berlanjut. Hal ini dapat dicapai oleh suatu usaha apabila lingkungan bisnis menerima dan mendukung keberadaan bisnis tersebut. Keberadaan usaha yang dapat diterima oleh lingkungan biasanya dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen masyarakat sekitar.⁵ Keberlanjutan usaha ini memiliki artian bahwa usaha yang dijalankan tersebut bisa terus bertahan dalam jangka waktu yang panjang, bukan hanya sementara. Pemiliknya berharap bisnis yang didirikan akan terus eksis untuk waktu yang lama.⁶

Menurut Handayani, keberlanjutan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha dimana didalamnya terdapat kiat-kiat untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada di dalam suatu usaha. Adapun cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta juga berlandaskan pada kondisi atau

⁴ Soraya Novika, "Bisnis Ikan Cupang Bakal Langgeng atau Musiman?", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5237223/bisnis-ikan-cupang-bakal-langgeng-atau-cuma-musiman>, diakses 11 Mei 2023 pukul 21.25 WIB

⁵ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 25

⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 28

keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (*business*) sehingga keberlanjutan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi usaha. Keberlanjutan usaha ini meliputi pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelanjutan usaha serta pengembangan usaha dimana semua bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.⁷

Sebagai pelaku usaha tentu dalam prosesnya tidak mudah dan memiliki banyak tantangan dalam menjalankan usahanya, tidak hanya memikirkan cara untuk memulai suatu usaha saja, tetapi pelaku usaha juga dituntut untuk dapat mempertahankan usahanya di tengah berbagai permasalahan dan persaingan yang begitu ketat. Pelaku usaha selalu dituntut untuk pintar dalam melihat dan memanfaatkan peluang pada berbagai kesempatan, pelaku usaha juga harus dapat berpikir serta menemukan strategi yang tepat untuk mempertahankan usahanya agar dapat terus eksis dan berkembang.

Ikan hias saat ini cukup familiar dan dikenal masyarakat sebagai hiasan aquarium. Di Indonesia perkembangan dari usaha budidaya ikan hias sendiri terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. Budidaya ikan hias merupakan salah satu jenis usaha yang tergolong cukup mudah dalam pengelolaannya. Usaha budidaya ikan hias ini memiliki keunggulan, yaitu teknologinya mudah diserap dan diterapkan, budidaya ikan hias dapat diusahakan dalam skala rumah tangga atau usaha kecil yang tidak membutuhkan lahan yang luas, perputaran modal cepat, dapat dipanen dalam

⁷ Lilik Ambarwati dan Lukia Zuraida, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Business Sustainability Pada UMKM Desa Panggungaharjo", *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 28 No. 1, 2020, hal. 5

waktu yang singkat, mampu menyerap tenaga kerja dan pangsa pasar yang menjanjikan baik domestik maupun ekspor.⁸

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan yang lebih besar dari luas daratan dengan potensi kelautan yang tinggi. Hal ini terlihat dengan adanya garis pantai yang terdapat di hampir setiap pulau di Indonesia yang kurang lebih 81.000 km sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia menempati urutan kedua setelah Kanada. Kekuatan tersebut merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia.⁹ Selain perikanan laut, potensi lain dari Indonesia yaitu menjadi salah satu eksportir ikan hias di dunia. Indonesia mempunyai sumber daya ikan hias yang begitu melimpah, setidaknya terdapat 400 spesies ikan hias air tawar dan 650 spesies ikan hias air laut, sehingga dijuluki sebagai *Home of Hundreds Exotic Ornamental Fish Species*.¹⁰

Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi besar berupa sumber daya perikanan berupa perairan laut, payau, perairan umum dan budidaya ikan air tawar. Kabupaten Tulungagung kegiatan usaha perikanan dalam memanfaatkan potensi tersebut meliputi cabang-cabang usaha tangkap laut dan perairan umum, budidaya udang di tambak dan budidaya ikan konsumsi, maupun ikan hias air

⁸ Rizal Bustani Adzhar, dkk, "Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Hias di Kota Pekanbaru Provinsi Riau", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, Vol. 3 No. 2, 2016, hal. 1.

⁹ Muhar Junef, "Implementasi Poros Maritim Dalam Prespektif Kebijakan (Maritime Axis In The Perspective Of Policy Making)", *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE*, Vol. 19 No. 3, 2019, hal. 304

¹⁰ Iis Diatin, dkk, "Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Hias Koridoras (Corydoras Aeneus Gill 1858) Pada Budi Daya Kepadatan Tinggi", *Jurnal Iktiologi Indonesia*, Vol. 14 No.2, 2014, hal. 123

tawar di kolam pasangan, kolam tanah yang berupa pekarangan, tegalan, dan sawah.¹¹

Jumlah petani ikan dan luas kolam di Tulungagung dari tahun 2014-2017 mengalami peningkatan yang cukup banyak. Tetapi pada tahun 2018 petani ikan di Tulungagung mengalami penurunan dan peningkatan luas kolam. Menurut data dari dinas perikanan di Tulungagung besarnya luas kolam dan petani ikan saat ini bisa di lihat pada tabel bawah ini:

Tabel 1.1
Luas Kolam dan Jumlah Petani Ikan Tahun 2014-2018

| Tahun | Luas Kolam (ha) | Jumlah petani ikan (kepala keluarga/orang) |
|--------------|------------------------|---|
| 2014 | 299,56 | 13.517 |
| 2015 | 307,02 | 14.816 |
| 2016 | 307,02 | 14.816 |
| 2017 | 307,02 | 14.816 |
| 2018 | 390,48 | 12.067 |

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung 2019

Adapun pelaku usaha budidaya ikan hias di Kabupaten Tulungagung sebanyak 2.256 RTP (Rumah Tangga Produsen) dengan jumlah pembudidaya sebanyak 3.396 orang yang saat ini terpusat di Kecamatan Sumbergempol, Kedungwaru, Boyolangu, Tulungagung yang kemudian ikan hias tersebut dipasarkan ke Jakarta, Bali, Bandung, Yogyakarta, Tegal, Semarang, Surabaya, Purwokerto, sebagian wilayah Sumatera dan Sulawesi serta untuk ekspor ikan hias ini telah menjalin hubungan dengan eksportir dari Bali dan Jakarta.¹²

¹¹ Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, <http://dkp.tulungagung.go.id/index.php/potensi>, diakses 17 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB.

¹² *Ibid*

Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan bisnis yang dilakukan dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha budidaya ikan hias channa pada MDS *Fish*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul dari penelitian ini yaitu **“Analisis Strategi Keberlanjutan (*Sustainability*) Usaha dalam Upaya Menjaga Eksistensi Usaha Budidaya Ikan Hias Channa pada MDS *Fish* Desa Tajungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha pada usaha budidaya ikan hias channa MDS *Fish* Desa Tajungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana dampak dari penerapan strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha dalam upaya menjaga eksistensi usaha budidaya ikan hias channa pada MDS *Fish* Desa Tajungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha pada usaha budidaya ikan hias channa MDS *Fish* Desa Tajungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk menganalisis dampak penerapan strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha dalam upaya menjaga eksistensi usaha budidaya ikan hias channa pada MDS *Fish* Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia ekonomi dan bisnis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha dalam upaya menjaga eksistensi usaha budidaya ikan hias channa pada MDS *Fish* Desa Tanjungsari, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil karya tulis ilmiah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga dapat menambah wawasan terkait dengan analisis strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha dalam upaya menjaga eksistensi usaha budidaya ikan hias channa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian khususnya topik yang terkait dengan strategi keberlanjutan (*sustainability*) usaha dalam upaya menjaga eksistensi usaha budidaya ikan hias channa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari enam bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab yang digunakan sebagai perincian bab. Oleh karena itu, diperlukan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang landasan-landasan teoritis yang meliputi strategi, keberlanjutan usaha, eksistensi, budidaya perikanan, penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

dalam pengumpulan data, teknik untuk melakukan analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pemaparan data serta temuan dari penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan analisis antara temuan penelitian dengan teori serta teori yang ada.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan peneliti dan saran atau rekomendasi yang bermanfaat bagi objek penelitian.